



Jelang Liga 1, Elemen Sepak Bola DIY Janji Junjung Sportivitas

■ WAHYU SURYANA

SLEMAN — Ajang kompetisi sepak bola Liga 1 dan Liga 2 segera bergulir. Para manajer, panitia pelaksana pertandingan, sampai supporter klub di DIY pun menyampaikan pernyataan sikap menyaksikan kompetisi Liga 1 dan Liga 2.

Mereka merupakan perwakilan-perwakilan dari klub PSS Sleman dan klub PSIM Yogyakarta. Melibatkan pula Slemania, Brigata Curva Sud, Brajamusti, dan Mataram Independen.

Pernyataan dibacakan panpel pertandingan PSIM Yogyakarta, Wendy Umar, antara lain akan menjunjung

tinggi sportivitas kompetisi Liga 1 dan Liga 2 di DIY. "Manajer klub, panitia pelaksana pertandingan, ketua supporter akan menjunjung tinggi sportivitas olahraga sepak bola BRI Liga 1 dan Liga 2 Indonesia 2022 di DIY Yogyakarta," kata Wendy di Mapolda DIY, Kamis (21/7).

Kemudian, senantiasa memelihara situasi, mengendalikan pengurus, pemain, dan massa supporter agar mendukung terselenggaranya Liga 1 dan Liga 2. Melakukan koordinasi bersama aparat demi kelancaran pertandingan Liga 1 dan Liga 2.

Mewakili supporter, mereka akan menaati peraturan lalu lintas saat menuju dan kembali dari stadion. Memakai

helm, tidak bonceng tiga, tidak pakai knalpot blombongan, tidak mengonsumi miras, dan tidak membawa tongkat bendera dalam bentuk apapun.

Tidak mengganggu pertandingan dengan menyalaikan flare, laser pena, kembang api, petasan dan bom asap. Tidak melakukan intimidasi, perusakan, penganiayaan, pembakaran, penghadangan, pelanggaran hukum kepada pemain atau supporter lawan.

"Manajer klub, panpel dan ketua supporter bertanggung jawab atas perilaku pemain, official, personel, dan penonton dalam tiap pertandingan kandang maupun tandang," ujar Wendy.

Bila ada masalah berakibat kerugian fisik atau materiil akibat supporter, manajer klub, panpel, dan ketua supporter siap mengganti kerugian. Mengecam tindak anarkis di dalam dan di luar stadion, menyerahkan sepenuhnya pelaku kepada proses hukum.

Selain itu, ia menekankan, manajer, panpel, dan ketua supporter menyatakan akan selalu tunduk dan patuh perundang-undangan yang berlaku. Karena, jika terjadi pelanggaran hukum mereka menyatakan siap menerima sanksi hukum sesuai peraturan.

Wakapolda DIY, Brigjen Pol Slamet Santoso mengingatkan, DIY memiliki dua

tim yang akan berkompetisi di Liga 1 dan Liga 2, yaitu PSS dan PSIM. Karena, perlu sinergitas semua elemen dan terbentuk satu komitmen bersama.

Ia menekankan, itu penting dalam rangka mengamankan jalannya kompetisi Liga 1 dan Liga 2 yang kondusif. Slamet berharap, kompetisi yang berjalan di DIY mendapat dapat dikelola dengan baik oleh semua pihak-pihak yang terkait.

"Baik para manajer klub, panitia penyelenggara hingga para supporter, sehingga situasi kamtibmas berjalan dengan aman dan lancar, sehingga masyarakat dapat menikmati jalannya pertandingan," katanya. ■ ed - yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005